

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis disertai dengan keseluruhan pengambilan data dan proses penelitian, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal. Perilaku misogini pada hubungan berpacaran penting untuk diperhatikan, karena menciptakan ketidaksetaraan gender hingga gangguan kesehatan mental. Edukasi mengenai perilaku misogini juga dibutuhkan oleh masyarakat, di mana kebanyakan dari perilaku misogini merupakan perilaku yang belum bisa teridentifikasi dengan jelas oleh orang banyak. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, perancangan *website* MisoCheck menjadi salah satu media yang dapat memberikan edukasi mengenai permasalahan misogini pada hubungan berpacaran, khususnya untuk remaja berusia 18 hingga 25 tahun.

Dalam langkah mencegah terjadinya *toxic relationship* yang disebabkan karena adanya perilaku misogini, penulis merancang *website* sebagai media informasi sebagai media utama untuk memberikan edukasi seputar perilaku misogini. Dengan menggunakan konsep elemen visual yang disertai dengan ilustrasi, warna navy dan *pink*, serta *copywriting* yang kasual dan *friendly*, penulis dapat memberikan informasi serta edukasi kepada target sasaran dengan cara yang menyenangkan, interaktif, dan mudah dimengerti. Selain itu, penulis juga merancang sejumlah media sekunder sebagai media pendukung untuk media utama, yang terdiri dari media promosi *online*, *offline*, dan sejumlah *merchandise*. Setelah merancang keseluruhan media, penulis mendapatkan berbagai *feedback* yang dapat digunakan untuk memperbaiki perancangan media ke depannya.

5.2 Saran

Selama penulis melakukan perancangan, terdapat banyak tantangan yang harus dilalui oleh penulis. Namun, salah satu yang paling terpenting ketika melakukan penelitian tekhususnya mengenai topik isu sosial seperti misogini

adalah dengan memandang suatu permasalahan secara objektif. Hal ini akan sangat membantu peneliti dalam mencari akar permasalahan serta solusi yang tepat.

Selain dari itu, penulis juga menerima berbagai saran yang dapat diimplementasikan terhadap perancangan *website* supaya menjadi lebih efektif. Saran - saran ini diterima setelah melaksanakan *beta testing* dan menyelesaikan perancangan *website*. Berikut adalah beberapa saran yang diterima:

1. Latar belakang permasalahan yang pembahasannya masih sangat luas, terutama pada bagian dampak misogini.
2. Media *website* juga seharusnya menjelaskan secara jelas mengenai perbedaan antara perilaku misogini dengan perilaku serupa yang bisa terjadi pada hubungan berpacaran, seperti *gaslight*, *sexism*, *toxic relationship*, dan sebagainya.
3. Latar belakang permasalahan yang masih belum detail dari sudut pandang desainer.
4. Belum adanya evaluasi hasil karya akhir dari ahli sebagai penunjang dan validasi konten media *website*.
5. Ukuran *layout* yang terlalu besar pada *prototype website* MisoCheck, sehingga menciptakan presentasi *website* yang kurang efektif secara *user interface* dan *user experience*.
6. Penggunaan *mandatory* pada *website* yang masih belum diaplikasikan kedalam karya akhir, sehingga menciptakan tidak adanya validitas pada perancangan *website* sebagai desainer.
7. Fitur *quiz* pada *website* yang masih belum memberikan *feedback* positif dan negatif. *Feedback* positif dan negatif yang dimaksud merujuk pada beberapa contoh seperti hasil *quiz*, perubahan warna *button* pada jawaban *quiz* untuk menunjukkan jawaban benar dan salah, dan contoh lainnya.

Setelah melihat kembali hasil akhir perancangan dan saran-saran yang diberikan, penulis kembali meninjau hasil akhir berdasarkan saran. Semua saran yang diberikan akan menjadi *feedback* untuk penulis ketika akan merancang media informasi yang serupa, ataupun di perancangan lainnya.